

**NILAI AKHLAK DALAM NOVEL AIR MATA TUHAN
KARYA AGUK IRAWAN M.N (TINJAWAN SOSIOLOGI SASTRA)**

Hidayati Desy

Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
Surel: Hidayati_desy@ymail.com

ABSTRAK

Novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N. merupakan novel pembangun jiwa dan sarat dengan nilai-nilai dakwah. Novel ini mengisahkan tentang seorang perempuan muda yang sangat tangguh menghadapi berbagai cobaan, kesedihan dan air mata, dan berjuang mati-matian menghadapi musuh-musuh iman dan terus berjuang mempertahankan keimanannya, keyakinan, dan akidahnya dan perjuangan yang tidak gampang. Apalagi sebagai manusia biasa, imanya kadang bertambah, kadang berkurang. Dalam novel *Air Mata Tuhan* pengarang bukan hanya menceritakan tentang romantisme, melainkan menceritakan tentang nilai-nilai agama seperti nilai akhlak yang bertujuan (1) mendeskripsikan bentuk nilai akhlak yang menyangkut hubungan manusia dengan TuhanNya, (2) mendeskripsikan nilai akhlak yang menyangkut hubungan manusia dengan manusia lainya. Serta (3) Mendeskripsikan bentuk nilai akhlak yang menyangkut hubungan manusia dengan diri sendiri. Definisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi, mengenai Perbuatan akhlak yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya, perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar, dan Perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau karena ingin mendapatkan suatu pujian. Kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah nilai akhlak dalam novel air mata tuhan karya aguk irawan m.n (tinjawan sosiologi sastra).

Kata Kunci : *nilai akhlak, novel*

ABSTRACT

The novel *Air Mata Tuhan* by Aguk Irawan M.N. is a soul-building novel and full of dakwah values. This novel tells the story of a young woman who is very resilient in facing various trials, sadness and tears, and struggles desperately to face the enemies of her faith and continues to struggle to defend her faith, belief, and creed and struggles that are not easy. Especially as an ordinary human being, his faith sometimes increases, sometimes decreases. In the novel *Air Mata Tuhan*, the author not only tells about romance, but also tells about religious values such as moral values which aim (1) describe the form of moral values related to the relationship between humans and God, (2) describe moral values related to human relations with humans others. And (3) Describe the form of moral values concerning the human relationship with oneself. The definitions of morals appear to be substantially complementary, regarding moral actions that have been firmly embedded in a person's soul, so that they have become his personality, actions that arise from within the person doing them, without any coercion or pressure from outside, and moral actions (especially good) is an act done out of sincerity solely because of Allah, not because people want to be praised or because they want to get a compliment. The conclusion obtained in this study is the moral value in the novel of tears of god by aguk irawan m.n (sociology of literature review).

Keywords: *moral values, novel*

PENDAHULUAN

Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang dengan lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia. Hal ini mengacu pada pendapat Santoso dan Wahyuningtyas (2010: 46), yang menjelaskan, "Kata *novel* berasal dari bahasa latin *novellas*, yang terbentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau *new* dalam bahasa inggis. Karena novel adalah bentuk karya sastra yang datang dari karya sastra lainnya seperti puisi dan drama. Ada juga yang mengatakan bahwa novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang artinya sama dengan bahasa latin. Novel juga diartikan sebagai suatu karangan atau karya sastra yang lebih pendek daripada roman, tetapi jauh lebih panjang daripada cerita pendek, yang isinya hanya mengungkapkan suatu kejadian yang penting, menarik dari kehidupan seseorang (dari suatu episode kehidupan seseorang) secara singkat dan yang pokok-pokok saja. Juga perwatakan pelaku-pelakunya digambarkan secara garis besar saja, tidak sampai pada masalah yang sekecil-kecilnya. Dan kejadian yang digambarkan itu mengandung suatu konflik jiwa yang mengakibatkan adanya perubahan nasib". Dalam membahas nilai ini biasanya membahas tentang pertanyaan mengenai mana yang baik dan mana yang tidak baik dan bagaimana seseorang untuk dapat berbuat baik serta tujuan yang memiliki nilai. Pembahasan mengenai nilai ini sangat berkaitan dengan pembahasasn etika. Kajian mengenai nilai dalam filsafat moral sangat bermuatan normatif dan metafisika. Penganut yang memiliki kepercayaan masing-masing tidak akan terjamin dari ancaman kehancuran akhlak yang menimpa umat, kecuali apabila kita memiliki konsep nilai-nilai yang konkret yang telah disepakati islam, yaitu nilai-nilai absolut yang tegak berdiri diatas asas yang kokoh. Salah satunya pada nilai akhlak mempunyai nilai akhlak tersendiri dan nilai akhlak ini adalah nilai yang membahas mengenai mana yang baik dan mana yang tidak baik dan bagaimana seseorang untuk dapat berbuat baik. Jadi nilai akhlak dapat dibagi menjadi bermacam – macam nilai antara lain nilai Spiritual, nilai Absolut baik dalam kehidupan sehari-hari secara langsung maupun tertulis seperti dalam novel maupun sastra lainnya.

Nilai akhlak dalam karya sastra biasanya mencerminkan suatu ide atau knsep yang bersifat abstrak tentang apa yang dipikirkan seserang, baik itu menyangkut tantang tingkah laku, budi pekerti, kelakuan dan karakter manusia. Jadi, nilai akhlak secara tidak langsung berhubungan dengan kehidupan manusia disamping berkaitan dengan nilai-nilai agama, juga berkaitan dengan kepribadiannya seperti : tingkah laku, kelakuan, budi pekerti dan karakter, sesuai jenis-jenis secara garis besar ada tiga macam nilai akhlak yang terkandung dalam novel Air Mata Tuhan karya aguk irawan M.N yaitu antara lain sebagai berikut, Menyangkut manusia dengan TuhanNya (Allah) Akhlak ini merupakan mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapapun juga mempergunakan firmanNya dalam Al quran sebagai pedoman hidup dan kehidupan. Melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala laranganNya. Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah. Mensyukuri nikmat dan karunia Allah (Daud, 2013:356) Akhlak kepada Allah Dan Rasul Berakhlak pada RasulNya pada intinya adalah sejauh mana manusia mau mengikuti tuntunan beliau sebagaimana yang terdapat dalam Al quran dan Sunnah. Semakin manusia mendekati diri kepada Allah dengan jalan mengikuti perintah dan menjauhi larangannya, berarti semakin kuat bukti manusia berakhlak kepada RasulNya. Begitu sebaliknya, semakin jauh manusia dari Alquran dan Hadist, berarti semakin tidak mengikuti tuntunan nabi SAW, yang berarti semakin tidak berakhlak kepada Rasulullah SAW (Kasmuri dan Sanusi, 2012:71) Menyangkut hubungan manusia dengan manusia lainnya. Selain memelihara komonikasi dan hubungan baik antar manusia. Hubungan antar manusia ini dapat dibina dan dipelihara, antara lain dengan mengembangkan cara dan gaya hidup yang selaras dengan nilai dan norma yang disepakati bersama dalam masyarakat dan negara yang sesuai dengan nilai norma dan agama. Bagaimana seseorang bersikap dan berbuat yang terbaik untuk dirinya terlebih dahulu, karena dari sinilah seseorang akan menentukan sikap dan perbuatan yang terbaik untuk orang lain, sebagaimana dipesankan nabi bahwa: mulailah sesuatu itu dari diri

sendiri (*ibda' binafsih*). Begitu juga Alquran telah memerintahkan untuk memperhatikan diri terlebih dahulu baru orang lain. Menyangkut hubungan manusia dengan diri sendiri Hubungan manusia dengan hati nurani atau dirinya sendiri yaitu sebagai dimensi takwa yang kedua dapat dipelihara dengan jalan menghayati benar patokan-patokan akhlak, yang disebutkan Tuhan dalam berbagai ayat al-Quran seperti Sabar adalah perihal menahan diri dari berputus asa, meredam amarah jiwa, mencegah lisan untuk mengeluh, serta menahan anggota badan dari berbuat kemungkaran. Sabar seorang manusia kita harus bisa bersabar dalam hal apapun. salah satunya adalah bersabar saat menghadapi ujian atau cobaan dari Allah Swt. karena dibalik semua cobaan yang menimpa kita itu selalu ada hikmahnya contohnya : kita mempunyai rumah mewah fasilitas belajar terpenuhi, saat seselai ulangan semester nilai kita turun drastis dibalik turunnya nilai ujian kita itu sudah ada hikmahnya bahwa kita harus bisa memanfaatkan fasilitas sebaik mungkin. Syukur adalah mengoptimalkan dan memanfaatkan semua karunia Allah dengan sebaik baiknya-hingga membawa manfaat bagi semua orang. Kata syukur diambil dari kata syakara, syukuran, wa syukuran, dan wa syukuran yang berarti berterima kasih kepada-Nya. Bila disebut kata asy-syukru, maka artinya ucapan terimakasih, syukranlaka artinya berterimakasih bagimu, asy-syukru artinya berterimakasih, asy-syakir artinya yang banyak berterima kasih dan Kerja keras adalah kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai. Kerja keras adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan. Kerja keras dapat diartikan bekerja mempunyai sifat yang bersungguh-sungguh untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. Mereka dapat memanfaatkan waktu optimal sehingga kadang-kadang tidak mengenal waktu, jarak, dan kesulitan yang dihadapainya. Mereka sangat bersemangat dan berusaha keras untuk meraih hasil yang baik dan maksimal.

Novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N. merupakan novel pembangun jiwa dan sarat dengan nilai-nilai dakwah. Noel ini mengisahkan tentang seorang perempuan muda yang sangat tangguh menghadapi berbagai cobaan, kesedihan dan air mata, dan berjuang mati-matian menghadapi musuh-musuh iman dan terus berjuang mempertahankan keimanannya, keyakinan, dan akidahnya dan perjuangan yang tidak gampang. Apalagi sebagai manusia biasa, imanya kadang bertambah, kadang berkurang. Dalam novel *Air Mata Tuhan* pengarang bukan hanya menceritakan tentang romantisme, melainkan menceritakan tentang nilai-nilai agama seperti nilai akhlak. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan. Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai nilai akhlak yang terdapat dalam novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N. Tujuan ini adalah mendeskripsikan bentuk nilai akhlak yang menyangkut hubungan manusia dengan TuhanNya., mendeskripsikan bentuk nilai akhlak yang menyangkut hubungan manusia dengan manusia lainnya serta mengetahui bentuk nilai akhlak yang menyangkut hubungan manusia dengan diri sendiri.

METODE

Penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan analisis. Pendekatan analisis adalah suatu pendekatan yang mengamati hasil karya seseorang, baik dari segi aspek kehidupan. Karena menurut peneliti novel ini sangat sesuai dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis sosiologi yang nantinya diharapkan dapat menggunakan pendekatan sosiologi ibadah, tawakal, berdo'a, berzikir, tolong menolong, menghormati, jujur, sabar, syukur, serta kerjasama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisi. Yang mendeskripsikan data yang ada melalui dokumentasi karya sastra atau perpustakaan. Melalui metode ini akan dilakukan analisis terhadap pemaparan nilai akhlak yang terkandung dalam novel *Air Mata Tuhan* karya Aguk Irawan M.N.

Adapun Penentuan variabel dalam sebuah penelitian ditunjukan untuk mengarahkan tujuan penelitian ditunjukan untuk mengarahkan tujuan peneliti. Penelitian ini difokuskan pada sebuah nilai akhlak, subvariabel pada penelitian ini mendeskripsikan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, dan manusia dengan diri sendiri. Indikator yang akan dicapai dalam penelitian ini meliputi.a.manusia dengan tuhan : ibadah, tawakal, berdoa,dan berzikir; b.manusia dengan manusia lain : tolong menolong, menghormati, dan jujur; dan c. manusia dengan diri sendiri : sabar, syukur dan kerja keras.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi kepustakaan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan tertulis yang berkaitan langsung dengan objek penelitian dalam bentuk karya tertentu disebut tehnik dokumentasi. Setelah data terkumpul, kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data, maka tehnik yang digunakan dalam analisis data yaitu, tehnik deskriptif interpretatif, yaitu peneliti memaparkan data secara keseluruhan terlebih dahulu, kemudian menginterpretasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Manusia dengan Tuhan

Halaman 1 Pada paragraf pertama (Akhlak terhadap tuhan)

a. ibadah

Hari pernikahan itu pun tiba. Fisha telah bangun sepagi benar, mandi, sholat sunnah, membaca al-quran, shalat subuh, lalu mengenakan pakaian yang pertama kali dia pakai saat hidup berumah tangga dengan suaminya.

Halaman 4 Pada paragraf pertama (Manusia dengan tuhan)

a. ibadah

Mereka berdua pun keluar dari kamar, menuju majid tempat akad pernikahan akan dilangsungkan.

Halaman 6 Pada paragraf pertama (Manusia dengan tuhan)

c. berdoa

Tante Lia segera memeluk Fisha.

“sabar ya, Fish. Sabar.....”

Fisha hanya bisa menlean ludah. Dalam hati, dia pun berujar ya allah. Berilah kesabaran padaku. Bahagiakan suamiku. Relakan hatiku untuk mendapatkan sahabat baru dalam rumah tanggaku....”

Halaman 7 Pada paragraf kedua (manusia dengan tuhan)

c. berdoa

Fisha ingat ayahnya almarhum. Fisha ingat bundanya yang, masya Allah, selama menikah belum sempat dia bahagiakan itu. Fisha menangis, menyesal, dan Fisha memohon ampun Allah. Tercabik-cabik hati dan jiwanya saat ini, membuatnya letih dan lelah. Dia kemudia curahkan semua itu pada laptopnya sebagai curhatan.

Halaman 8. Pada paragraf kedua (Manusia dengan tuhan)

a. ibadah

Sepertiga malam pada saat aku ingin shalat lalu aku keluar untuk berwudhu, lalu aku melihat ada lelaki yang mirip suamiku tidur di shofa ruang tengah .

Halaman 10 Pada paragraf Pertama (manusia dengan tuhan)

c. berdoa

“Ya allah, Ya Robb,” fisha berucap.

“sudahkan aku sampai batas hidupku.....?”

Wajah Fisha memucat.

Dengan kedua tangannya, dia tekan kuat-kuat perutnya. Antara menahan kesakitan yang sangat menyiksa, bibir Fisha terus berkatakata:

Rabby...

Ampuni aku atas dosa dan kesalahanku. Ampuni aku atas lemah dan kehinaanku, hanya kepadaMu aku menyembah. Hanya kepadaMu aku memohon. Ridho hidupku, ya robbi, Matikan aku bersama para kekasih-Mu.

Halaman 12 Pada paragraf kedua (Manusia dengan tuhan)

a. berdoa

Fikri terus berlari menysisakan jejak-jejak darah Fisha yang jatuh di atas tanah. Bibir Fikri menendangkan tasbih, mengharap kekuatan dari Allah swt. Senyampang dengan itu, berkali-kali ia berkata," kuatkan dirimu, Bunda. Kuatkan engkau. Ya, Allah. Tolong aku.....".

Halaman 22 Pada paragraf ketiga (manusia dengan tuhan)

c. berdoa

"Ya allah. Kepada-Mu kami menyembah. Kepada Mu kami memohon pertolongan. Ampunilah dosa kami, Ya Robb. Dosa kedua orangtua kami. Kami orang-orang mukmin saudara-saudara kami. Kuatkan hati kami untuk berbakti kepada -Mu.

Halaman 24 Pada paragraf pertama (manusia dengan tuhan)

c. Berdoa Alih-alih sang ayah memaki-mencaci bundanya, Ayah berpasrah diri mengharap belanya:

Lindungilah istriku dari godaan setan yang terkutuk, ya rabb. Lindungilah keluargaku. Berilah kiesabaran dalam hidupku. Selamatkan jiwaku dari fitnah dan caci-maki.

B. Analisis Manusia dengan Manusia Lain

Halaman 3 Pada paragraf keempat (manusia dengan manusia lain) b. menghormati dan c. jujur. Fisha pun langsung bersujud dihadapan suaminya itu." Aku minta maaf , ayah, telah membuatmu susah, maafkan atas kesalahanku. Di dunia ini hanya satu laki-laki yang aku cintai dan ku sayangi. Adalah kau. Bukan yang lain. Maafkan hatiku bila aku pernah melukai hatimu, Ayah..."

Halaman 5 Pada paragraf ketiga (manusia dengan manusia lain) b. menghormati dan c. Jujur "ayah demi Allah, aku Ikhlas. Melihat suaminya bahagia, dan bisa membahagiakan orang-orang uang mencintai dan dicintainya, akupun bahagia Ayah.

Halaman 6 Pada paragraf pertama (manusia dengan manusia lain) a. tolong menolong Tante Lia segera memeluk Fisha. "sabar ya, Fish. Sabar....." Fisha hanya bisa menlean ludah. Dalam hati, dia pun berujar ya allah. Berilah kesabaran padaku. Bahagiakan suamiku. Relakan hatiku untuk mendapatkan sahabat baru dalam rumah tanggaku...."

Halaman 12 Pada paragraf pertama (manusia dengan manusia lain) a. tolong menolong Fikri menggendong Fisha. Fikri merasakan darah itupun membahsahi kedua tangannya.

Fikri berlari dengan sekuat tenaga seraya menggendong Fisha berada di punggungnya. Orang-orang yang berada di dalam rumah itu terkejut. Tetapi Fikri tak peduli, Fikri terus berlari agar Fisha segera terobati.

Halaman 22 Pada paragraf pertama (manusia dengan manusia lain) a. tolong menolong “kasian Ayah,” Fisha berkata.” Aku akan membantu Ayah dan Bunda bekerja.”

Halaman 23

Pada paragraf pertama (manusia dengan manusia lain) b. Menghormati Bergetar suara ayahnya berdoa. Berguncang punggungnya. Fisha menghapus air mata, lalu segera mengambil air wudhu, disebuah sumur yang terletak di belakang rumah kontraknya.

Halaman 23 Pada paragraf kedua (manusia dengan manusia lain) a. tolong menolong Sang bunda segera menyiapkan makanan, sementara dia sudah duduk di hadapan ayahnya untuk mendaras Al-Quran.

Halaman 25 Pada paragraf pertama (manusia dengan manusia lain) tolong menolong Bertahun-tahun kedua orangtua Fisha bekerja keras, beribadah, dna berdoa, pada akhirnya membawa kesejahteraan lahir dan bathin.

Halaman 27-28 Pada paragraf kelima (manusia dengan manusia lain) a. tolong menolong “ nanti langsung pulang saja , Aayah. Bantu Bunda memasak.....” Sang Ayah mengangguk, lalu berdiir, menatap lekat ke wajah Bunda. Untuk beberapa saat, dia hanya tersenyum.

Halaman 36 Pada paragraf pertama (manusia dengan manusia lain) b. menghormati Sahabat-sahabatnya dikampus dan dipesantren sudah menjenguk mereka berusaha untuk menghibur Fisha, mengatakan jiwanya, embangkitkan semangat hidupnya.

Halaman 40 Pada paragraf kedua (manusia dengan manusia lain) d. Menghormati Sahabat-sahabatnya di pesantren dan dikampus pun menyambut kehadiran Fisha kembali dengan senang. Memang hampir saja Fisha tak boleh mengikuti ujian kenaikan tingkat seandainya saja dia tidka dibantu sahabat-sahabatnya untuk menjeaskan duudk perkara kenapa Fisha tak masuk-masuk kuliah.

Halaman 42 Pada paragraf pertama (manusia dengan manusia lain) a. tolong menolong Fisha mulai sadar betapa dia memiliki sahabat-sahabat yang baik, sahabatb yang mau diajak berbagi. Hati Fisha menjadi terhibur karenanya.

Halaman 49 Pada paragraf pertama dari halaman 48 (manusia dengan manusia lain) b.menghormati Hanzah berjalan berduaan dengan teman mahasiswinya. Firman tidak mengenal teman Hamzah itu pula, dan ini adalah hal yang baik!

Halaman 59 Pada paragraf pertama (manusia dengan manusia lain) a. tolong menolong Fisha mengajak ketiga sahabatnya itu untuk duduk. Dan bunda mempersilakan mereka duduk.weni memperhatikan kondisi ruangan. Begitu pula ilham dan Firman.

Halaman 77 Pada paragraf pertama (manusia dengan manusia lain) a. tolong menolong “sekrang , Bunda istirahat. Bunda jangan berpikir apa-apa lagi. Kita pasrahkan semuanya kepada Allah. Bunda tak boleh menyerah. Bunda harus bersabar. Bukankah begitu pesan almarhum Ayah?”

Halaman 79 Pada paragraf pertama (manusia dengan manusia lain) b. Menghormati Bunda segera ucapkan salam . Fisha dan Amirah pun menunggu. “Assalamualaikum,” ucap salam Bunda kembali.

Halaman 79 Pada paragraf kedua (manusia dengan manusia lain) b. menghormati Oya yayaya !” mari-mari silakan masuk .” ucap laki-laki itu ramah. Ramah dan santun. Bunda , Fisha dan Amirah pun segera masuk. Dan laki-laki itu menyuruh mereka duduk.

Halaman 91 Pada paragraf ketiga (manusia dengan manusia lain) b. Menghormati “aku sudah tahu, Bunda aku mendengar semuanya. Bunda tidak bersalah. Aku sayang Bunda....”

C. Analisis Manusia dengan diri Sendiri

Halaman 25 Pada paragraf kedua (manusia dengan diri sendiri) c. kerja keras Adik-adik kecil dari nkeluarga –keluarga di kanan kiri rumahnya, membukakan hati Fisha pada satu niat, tekad, dan tujuan bahwa dia harus menjadi guru yang baik dan shalihah, membimbing adik-adik kecil itu agar jiwa mereka selalu berpaut dan berpegangan pada tali agama Allah.

Halaman 38 Pada paragraf kedua dari halaman 37 (manusia dengan diri sendiri) a.sabar “Aku masih sanggup membiayai untuk kuliah. Mudah-mudahan Allah sellau memberiku rezeki, melapangkannya, kepada putriku maukembali kekempus.

Halaman 39. Pada paragraf ketiga (manusia dengan diri sendiri) c. kerja keras Kepada ayahnya dia ingin membuktikan diri bahwa dia mampu: mampu kuliah. Mampu menjadi guru,mampu menjadi anak yannhg berbakti, mampu melaksanakan petuah-petuah dan nasihat-nasihat dari snag Ayah.

Halaman 43 Pada paragraf keempat (manusia dengan diri sendiri) b. Syukur Fisha sadar betapa dia memiliki sahabat-sahabat yang peduli terhadapnya. Dia sadar bahwa tak baik berlarut-larut meratapi kematian Ayah.

Halaman 77 Pada paragraf kedua (manusia dengan diri sendiri) a.sabar Dia akan lalkui malam ini dengan banyak beribadah; tahajud, hajat, witr, dan ditutup dengan munajat kepadaNya; semoga Allah Swt, meridhai dan melapangkan langkah-langlah Bunda dan langkah-langlahnya.

Halaman 94 Pada paragraf pertama (manusia dengan diri sendiri) a. Sabar Keikhlasan dan kepasrahan itulah yang membuat Bunda tidak mau menanggapi perkataam Fisha dan Amirah. Alih-alih Bunda mengajarkan kepasrahan dan keikhlasan itu pada kedua anaknya.

Pada paragraf pertama (manusia dengan diri sendiri) a. sabar Bahtera yang telah beliau naiki bersama Ayah telah mengajarkan keikhlasan, kepasrahan, dan kesabaran, dan tak kenal lelah. Bunda adalah ibu yang tangguh.

Halaman 107 Pada paragraf pertama (manusia dengan diri sendiri) a. Sabar Sabar, lembut, ulet. Tak suka berucap kasar, keras, apalagi kotor . Mencintai dan menyayangi bunda, taat dan rajin beribadah seperti Ayah.

Halaman 110 Pada paragraf pertama (manusia dengan diri sendiri) c. Syukur Semoga aku juga bisa seperti Bunda,” ucap Fisha,” hyang sabar, yang taat dan patuh pada suami, yang selalu tersenyum.”

Halaman 126 Pada paragraf kedua (manusia dengan diri sendiri) a. sabar dan c. kerja keras Fisha tak pernah gentar menghadapi kenyataan dia tak malu mengangkut baju-celana dalam bungkus-bungkus plastik untuk dicuci di laundry bundanya, dan dia tak malu dengan kesederhanaan dan kealiaman penampilannya.

Halaman 141 Pada paragraf pertama dari paragraf ketiga dari halaman 140 (manusia dengan diri sendiri) b. syukur

Fisha hanya tersenyum saja, sebab menyadari bahwa kesuksesan dan kekayaan itu bukan hanya diukur dari materi dan harta benda. Fisha yakni kesuksesan tuhami; kesuksesan di mata Allah yang mahasuci.

Halaman 171 Pada paragraf pertama (manusia dengan diri sendiri) b. Syukur Fikri pun masih mengalir, bertubi-tubi kalau malam. Bahasanya tetap sopan, tetap lembut, tetapi mencerminkan citranya selama ini.

Halaman 177 Pada paragraf pertama (manusia dengan dirinya sendiri) c. kerja keras Di hari wisuda itu pula, Fikri datang, maksud kedatangannya ada tiga, pertama, dia ingin mendampingi Fisha Wisuda, Kedua, dia ingin bersilaturrehmi pada bundaya Fisha. Dan ketiga, dia ingin melamar Fisha.

Halaman 187 Pada paragraf kedua (manusia dengan dirinya sendiri) a. Sabar Perasaan takut dan cemas itu terkalahkan dengan perasaan ikhlas kepada-Nya.

Halaman 329 Pada paragraf pertama (manusia dengan diri sendiri) a. Sabar Dibentak oleh suami, Fisha langsung mengucapkan istigfar. Berkali-kali Fisha menelan ludah, membasahi kerongkongannya yang sangat kering. Setelah sikapnya dingin beku, dan berubah, kini didapitinya Fikri membentakinya, berkata kasar kepadanya.

Halaman 330 Pada paragraf pertama (manusia dengan diri sendiri)a. Sabar Sembari menunduk, Fisha meninggalkan Fikri. Ketika keluar dari ruang makan itu, air mata Fisha terjatuh lagi. Hatinya sudah merasa hancur lebur saat ini.

Halaman 332 Pada paragraf kedua (manusia dengan diri sendiri) a. Sabar]Fisha lelah, capek, letih dan Fisha sudah seumpama mayat hidup yang berjalan tertatih. Wajahnya pucat pasi. Matanya sangat cekung. Jalannya semoyongan, berkali-kali dia hendak pingsan, tetapi dia tahan-tahan agar tidak pingsan.

Halaman 335 Pada paragraf pertama (manusia dengan diri sendiri) a. Sabar Fisha melihat suaminya duduk menunduk, dan dia memilih untuk duduk di dekat suaminya itu. Semua orang, termasuk ibu mertua dan adiknya, menatapnya. Menatapnya dengan tatapan aneh, aneh, seanehnya. Tetapi Fisha tidak melayani tatapan aneh itu.

Halaman 336 Pada paragraf pertama (manusia dengan diri sendiri) a, sabar Semakin lama mendengarkan khutbah itu, fisha semakin sadar. Di tengah impitan sakit yang kembali mencacai-cacah rahimnya, Fisha sadar ke mana arah dan tujuan pembicaraan ini, iadalah menghina dirinya. Untuk merendahkan, untuk memburuk-burukkannya, di hadapan semua orang yang dinamai keluarga besar itu.

Halaman 339 Pada paragraf ketujuh (manusia dengan diri sendiri) a.sabarFisha tak snaggup lagi menampung kepedihan dan duka hatinya. Kepada adiknya waktu itu fisha hanya berpesan agar

dapat merahasiakan Penyakitnya kepada Bundanya agar bunda tahu bahwa Fisha amat bahagia. Tetapi inilah kenyataanya dan seperti inilah akhir dari 'kebahagiaannya'.

Halaman 340 Pada paragraf pertama (manusia dengan diri sendiri) a. Sabar Fisha kembali mengusap wajahnya yang penuh air mata itu. Dikuat-kuatnya dirinya. Hatinya memang tertusuk-tusuk, oh, betapa hati ini mulai terbakar rasa cemburu terhadap wanita yang bernama Desi itu.

Halaman 340 Pada paragraf keempat (manusia dengan diri sendiri) a. Sabar Fisha tak keluar dari kamar terkecuali untuk mandi dan berwudhu. Fikri sendiri tampak tengah menghadiri, tetapi Fisha sudah berkuat hati untuk menghadapi kenyataan yang seperti itu.

Halaman 342 Pada paragraf ketiga (manusia dengan diri sendiri)c. Berdoa “ ya rabb. Kuatkan hamba... kuatkan hamba ya Rabbi.”

Wajah Fisha semakin pucat. Dengan ucapan Bismillah, Fisha coba bangkit. Tak kuat. Masih terasa sakit. Fisha tertunduk lagi. Terjembab lagi dalam duudknya.

Halaman 345 Pada paragraf keempat (manusia dengan diri sendiri) a. Sabar Fisha membuka jilbabnya. Dia sisir rambutnya yang semakin rontok itu. Bahkan, di bagian tengah kepalanya, Fisha telah mengalami kebotakan. Di pegang-pegangnya kepala itu.

Halaman 346 Pada paragraf kedua (manusia dengan diri sendiri) a. sabar

“kau kenapa?”

“tidka apa-apa Ayah.”

“lain kali, jangan salah memakai sampo,” itu kata Fikri.

Hati Fisha tersayat mendengar perkataan sang suami ini, tetapi ia tetap menjawab ,” Iya Ayah.”

SIMPULAN

Pesan-pesan yang terkandung dalam Novel Ari Mata Tuhan karya Aguk Irawan lebih banyak mengarah kepada sebuah proses kehidupan yang selalu diuji dengan sebuah cobaan demi mendapatkan jalan yang terbaik baik itu kesuksesan maupun sebuah kebaikan dunia akhirat yang diperoleh melalui proses nilai Akhlak baik terhadap tuhan, manusia lain serta diri sendiri dalam novel itu sendiri. Oleh karena itu, sebagai penikmat karya sastra dalam bentuk novel hendaknya dapat mengambil faedah-faedah yang bermanfaat dari pesan-pesan yang disampaikan pengarang dalam novel yang telah dianalisis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Daud, M. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : rajawali pers

Irawan, A.N.M. 2014. *Air Mata Tuhan*. Depok: Imania

Kasmuri, S. dan Sanusi, I. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia

Muhammad, A. 2011. *Sosial Budaya*. PT Citra Aditiya Bakti

Semi, M.A. 1993. *Anotomi Sastra* Angkasa Raya

Soebachman, A. A. 2004. *6 spirit Mahadahsyat*. Jakarta: Syura media Utama

